

Kapasitas Masyarakat dan Sistem Kerjanya Hubungannya dengan Indeks Ketahanan dalam Mengurangi Risiko Bencana Alam

Society Capacity and its Working System in Relation with the Index of Defense in Reducing the Risks of Disaster

Syamsul Maarif¹

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

ABSTRACT

The catastrophe may cause severe suffers to the people of Indonesia. The catastrophe may be inevitable, however, we can reduce the risk of suffers by knowing the characters of the catastrophe and analyzing the community's capacity. The analysis aim to identify and describe the capacity of the community's resistance. We can early assume that the bigger people's capacity, the higher level of people's resistance on critical changes due to natural catastrophe. The people's capacities are potentially in social relationship, economy, human resources, physic, and financial ability. Those capacities are strengthening one another in decreasing the risks of catastrophe, starting from the phase: Hazard mitigation, disaster preparedness, disaster response, and disaster recovery. Society which has adequate capacity will be able to form defense in facing the prompt changes (in catastrophe). Society with high capacity of defense can anticipate the possibilities that may happen and respond quickly for process of recovery once the catastrophe happens.

Keywords : disaster, capacity, risk, more stamina

ABSTRAK

Banyak risiko bencana alam yang diderita rakyat Indonesia, Bencana Alam tidak dapat dihindarkan, akan tetapi manusia hanya dapat mengurangi risiko bencana. Upaya memperkecil risiko bencana alam mulai dari mengenal karakteristik dan menganalisa kapasitas masyarakat. Tujuan mengkaji adalah mengidentifikasi dan mendiskripsikan aspek kapasitas hubungannya dengan ketahanan masyarakat. Asumsinya “semakin masyarakat mempunyai kapasitas, maka semakin masyarakat mempunyai daya/ketahanan dalam perubahan kritis akibat bencana”. Kapasitas masyarakat diantaranya adalah: sosial, ekonomi, sumber daya manusia, fisik dan natural. Kelima kapasitas tersebut, saling memperkuat satu sama lain dalam mengurangi risiko bencana, mulai dari tahap; *Hazard mitigation, disaster preparedness, disaster response, dan disaster recovery*. Masyarakat yang memiliki kapasitas cukup, akan dapat membentuk ketahanan didalam menghadapi perubahan cepat (bencana). Masyarakat yang memiliki ketahanan mudah melakukan adaptasi, mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi dan masyarakat dapat merespon dengan cepat dan segera melakukan upaya-upaya pemulihan kembali pada masa pasca bencana (rehabilitasi dan rekonstruksi).

Kata kunci : bencana alam, kapasitas, risiko, ketahanan,

¹Alamat korespondensi : Jl. Ir. Juanda no. 36 Jakarta. No HP: 0811942950